



## **Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Nonakademik Peserta Didik di MI Al Ikhlas Parakan Kauman**

### ***The Effect of Extracurricular Management on the Nonacademic Achievement of Students at MI Al Ikhlas Parakan Kauman***

**Yoga Dwi Prada<sup>1</sup>, Siti Maisaroh<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email Korespondensi: [yogadwiprada08@gmail.com](mailto:yogadwiprada08@gmail.com)✉

#### **Histori Artikel**

Masuk: 11-10-2025 | Diterima: 06-11-2025 | Diterbitkan: 30-11-2025

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi nonakademik siswa di MI Al Ikhlas Parakan Kauman. Pentingnya penelitian ini terletak pada peran pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengoptimalkan potensi peserta didik mencakup aspek keterampilan, karakter, dan kolaborasi sosial. Metode yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian terdiri atas 179 siswa kelas IV, V, dan VI, dengan 124 responden sebagai sampel yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi hasil prestasi nonakademik. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen ekstrakurikuler dan prestasi nonakademik, dengan persamaan regresi  $Y = 10,85 + 0,81X$  serta nilai  $R^2 = 0,78$ , yang mengindikasikan bahwa 78% variasi capaian nonakademik dijelaskan oleh manajemen kegiatan tersebut, sedangkan 22% dipengaruhi faktor lain. Nilai signifikansi ( $p = 0,000 < 0,05$ ) menandakan pengaruh yang kuat secara statistik. Kesimpulannya, semakin optimal pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, semakin meningkat pula pencapaian siswa di bidang nonakademik. Oleh karena itu, madrasah perlu memperkuat strategi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan agar berkontribusi maksimal terhadap pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Manajemen; Ekstrakurikuler; Prestasi

#### **Abstract**

This study aims to analyze the effect of extracurricular management on the non-academic achievements of students at MI Al Ikhlas Parakan Kauman. The importance of this study lies in the role of extracurricular activity management in optimizing the potential of students, including aspects of skills, character, and social collaboration. The method used is a quantitative approach with simple linear regression analysis. The research population consisted of 179 students in grades IV, V, and VI, with 124 respondents selected as samples using stratified random sampling. Data were collected using questionnaires and documentation of non-academic achievement results. The results of the analysis show a positive and significant relationship between extracurricular management and non-academic achievement, with a regression equation of  $Y = 10.85 + 0.81X$  and an  $R^2$  value of 0.78, indicating that 78% of the variation in non-academic achievement is explained by the management of these activities, while 22% is influenced by other factors. The significance value ( $p = 0.000 < 0.05$ ) indicates a statistically strong influence. In conclusion, the more optimal the management of extracurricular activities, the higher the students' non-academic achievements. Therefore, madrasahs need to strengthen their strategies for planning, implementing, supervising, and evaluating activities so that they contribute maximally to the overall character and competency development of students.

**Keywords:** Management; Extracurricular; Achievements

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



## **PENDAHULUAN**

Tujuan utama pendidikan pada dasarnya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi individu beriman dan bertakwa, memiliki kompetensi, kreativitas, kemandirian, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Ritonga et al., 2025). Pengelolaan yang terstruktur dibutuhkan dalam mengatur setiap kegiatan, sebab melalui manajemen yang tepat sasaran, tujuan dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien (Febrian, 2023).

Dalam konteks tersebut, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting sebagai sarana pengembangan potensi dan perlu dikelola dengan baik agar berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Manajemen ekstrakurikuler adalah rangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, implementasi, pengendalian, dan penilaian, yang bertujuan agar kegiatan di luar kelas berjalan optimal serta mendukung perkembangan peserta didik (Inayatul Khoiriyah, Syeh Al Ngarifin, 2025). Sementara itu, manajemen layanan peserta didik merupakan strategi yang diterapkan sekolah untuk memastikan setiap peserta didik mendapatkan bantuan dalam mengembangkan potensi di luar bidang akademik. Layanan tersebut dapat berupa konseling, pelatihan keterampilan hidup, pembinaan kepemimpinan, kegiatan seni dan budaya, maupun program ekstrakurikuler lain yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh (Andini et al., 2025). Pelayanan yang berkualitas ditunjukkan dengan pemberian fasilitas sesuai minat dan bakat peserta didik. Hal ini penting karena tidak semua peserta didik unggul dalam bidang akademik, namun sebagian di antaranya memiliki potensi nonakademik yang menonjol (Andini et al., 2025).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan pencapaian akademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meraih prestasi nonakademik, bukan hanya melalui aspek akademik, tetapi juga melalui aktivitas nonakademik yang dilaksanakan. Selain itu, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler turut memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi sekolah (E. Mutiah, I. S. Daulay dan S. M. Nst, 2023). Penelitian serupa dilakukan oleh Ayu Sundari menegaskan bahwa sekolah yang mengelola ekstrakurikuler secara sistematis mampu meningkatkan kualitas lulusan melalui prestasi nonakademik dan non-akademik (Sundari, 2021). Sementara itu terdapat penelitian terdahulu yang menekankan bahwa manajemen peserta didik yang efektif tidak dapat dilepaskan dari peran kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pembinaan potensi (Masduki & Sari, 2020). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki posisi strategis dalam mendukung proses pendidikan, namun keterkaitannya dengan aspek manajemen peserta didik dan implikasinya terhadap prestasi nonakademik masih memerlukan kajian lebih mendalam. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa, belum secara spesifik menyoroti aspek manajemen ekstrakurikuler dan hubungannya dengan prestasi nonakademik.

Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana manajemen ekstrakurikuler dapat memengaruhi prestasi nonakademik, terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sementara itu, praktik di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan, yaitu kondisi aktual di mana ekstrakurikuler sering dianggap sebagai pelengkap semata, berbeda dengan kondisi ideal yang menuntut agar ekstrakurikuler dikelola secara terencana, terstruktur, dan terukur sebagai bagian integral dari manajemen peserta didik yang berorientasi pada peningkatan prestasi nonakademik.

MI Al Ikhlas Parakan Kauman sebagai salah satu madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler yang terbagi dalam empat jenis, yaitu keagamaan, seni, olahraga, dan akademik/umum. Kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan meliputi tartil tilawah, tahfidz, dan kaligrafi. Bidang seni mencakup rebana, seni lukis, seni tari, seni musik, dan drumband. Bidang olahraga terdiri atas pencak silat Pagarnusa, sepak bola, bulu tangkis, voli, dan tenis meja. Adapun bidang akademik/umum meliputi pramuka dan English Club. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi nonakademik peserta didik di MI Al Ikhlas Parakan Kauman.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi nonakademik peserta didik di MI Al Ikhlas Parakan Kauman. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi pihak madrasah dalam merancang strategi manajemen peserta didik yang lebih efektif melalui penguatan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kontribusi akademis penelitian ini terletak pada pengayaan literatur ilmiah mengenai hubungan antara manajemen ekstrakurikuler dan prestasi nonakademik di madrasah ibtidaiyah, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen pendidikan dasar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto* (korelasional), karena tidak ada perlakuan eksperimen tetapi ingin mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi nonakademik peserta didik di MI Al Ikhlas Parakan Kauman pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 sampai dengan semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara membagi populasi ke dalam tiga strata berdasarkan tingkat kelas, yaitu kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Jumlah peserta didik pada kelas IV sebanyak 60 siswa, kelas V sebanyak 59 siswa, dan kelas VI sebanyak 60 siswa, sehingga total populasi adalah 179 peserta didik. Dari jumlah tersebut diambil 124 peserta didik sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *stratified random sampling*. Dari jumlah tersebut, sampel ditentukan dalam *stratified random sampling*, populasi dibagi menjadi strata (kelas IV, V, dan VI), kemudian dari setiap strata dipilih sampel secara acak sesuai proporsi jumlah peserta didiknya (Machali, 2021). Berdasarkan proporsi tersebut, diperoleh sampel sebanyak 42 peserta didik dari kelas IV, 41 peserta didik dari kelas V, dan 41 peserta didik dari kelas VI. Pemilihan sampel dari setiap kelas dilakukan secara acak menggunakan teknik undian sederhana agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden. Dengan cara ini, data yang diperoleh diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan dan meningkatkan validitas hasil penelitian.

Dengan demikian, setiap kelas terwakili secara adil dalam sampel penelitian. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Ragu-ragu (R), 4 = Setuju (S), dan 5 = Sangat Setuju (SS). Angket ini dirancang untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap manajemen peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan, angket memuat 20 butir pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator manajemen ekstrakurikuler, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Setiap pernyataan disusun secara sistematis agar mampu menggambarkan sejauh mana manajemen ekstrakurikuler berjalan efektif dan memberikan dampak terhadap peserta didik. Melalui instrumen ini, data kuantitatif diperoleh untuk mengetahui hubungan antara manajemen peserta didik melalui ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik peserta didik, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara objektif dan terukur.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap 30 responden uji coba di luar sampel utama. Kriteria validitas ditetapkan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel jika nilai  $\alpha > 0,70$  (Utami Yulia, 2023). Data prestasi peserta didik diperoleh melalui dokumentasi hasil kejuaraan lomba baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 sampai dengan semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Bentuk prestasi nonakademik

(seperti lomba olahraga, seni, dan keagamaan). Data ini dipilih karena lebih relevan untuk menggambarkan capaian peserta didik dari keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden dan mengumpulkan data dokumentasi prestasi lomba dari arsip sekolah serta laporan guru pembina ekstrakurikuler. Selanjutnya data dianalisis melalui beberapa tahap pertama, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas kemudian dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi kejuaraan peserta didik. Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan hubungan empiris yang jelas antara variabel yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penyebaran angket serta dokumentasi prestasi peserta didik di MI Al Ikhlas Parakan Kauman pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 sampai dengan semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Hasil penelitian disajikan secara bertahap, dimulai dari uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis data utama untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi nonakademik peserta didik..

### Hasil Uji Instrumen

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dengan 20 butir pertanyaan diuji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap 30 responden uji coba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan yang diuji coba pada tahap awal, nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel (0,361), sehingga dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap 30 responden, diperoleh bahwa dari 20 butir pernyataan yang diuji, terdapat 16 butir pernyataan dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,361) sehingga dinyatakan valid, sedangkan 4 butir lainnya memiliki nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, butir-butir pernyataan yang valid inilah yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel sesuai tujuan penelitian.

### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler (X) terhadap Prestasi Non Akademik (Y). Hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Komponen	Nilai
Konstanta (a)	10,85
Koefisien Regresi (b)	0,81
t hitung	15,80
Sig.	0,000
R <sup>2</sup>	0,78
F hitung	240,30

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan  $Y = 10,85 + 0,81X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam manajemen ekstrakurikuler akan diikuti oleh

peningkatan sebesar 0,81 pada prestasi non-akademik siswa. Nilai koefisien regresi yang positif (0,81) menandakan adanya hubungan searah antara kedua variabel, yakni semakin baik manajemen ekstrakurikuler yang diterapkan, maka semakin tinggi pula prestasi non-akademik siswa. Selain itu, nilai  $R^2 = 0,78$  menunjukkan bahwa 78% variasi prestasi non-akademik dapat dijelaskan oleh manajemen ekstrakurikuler, sedangkan 22% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai signifikansi ( $p = 0,000 < 0,05$ ) memperkuat bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan secara statistik, sehingga model regresi yang dihasilkan dapat dikatakan realistis dan kuat dalam konteks penelitian bidang sosial pendidikan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 179 peserta didik. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 124 peserta didik (Ery Hartati, 2021). Teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling, di mana populasi dibagi ke dalam tiga strata, yaitu kelas IV, V, dan VI, kemudian sampel diambil secara proporsional dari masing-masing strata. Hasil pembagian proporsional menunjukkan bahwa dari kelas IV yang berjumlah 60 peserta didik diperoleh sampel sebanyak 42 peserta didik, dari kelas V yang berjumlah 59 peserta didik diperoleh sampel sebanyak 41 peserta didik, dan dari kelas VI yang berjumlah 60 peserta didik diperoleh sampel sebanyak 41 peserta didik. Dengan demikian, setiap tingkatan kelas tetap terwakili secara proporsional dalam penelitian ini. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan adalah 16 butir pernyataan sebagai variabel x dan 16 butir pernyataan sebagai variabel y yang telah dinyatakan valid, sehingga hanya butir pertanyaan yang valid saja yang dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

## Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa variabel X (Manajemen Ekstrakurikuler) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel Y (Prestasi Nonakademik) peserta didik MI Al Ikhlas Parakan Kauman, terbukti dari nilai R Square sebesar 0,78, yang berarti bahwa sebanyak 78% variasi dalam prestasi nonakademik dapat dijelaskan oleh manajemen ekstrakurikuler. Sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor-faktor luar penelitian seperti dukungan orang tua, motivasi pribadi, kondisi belajar di rumah, atau faktor eksternal lainnya. Nilai ini menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler bukan hanya sebagai kegiatan pelengkap, melainkan memainkan peranan vital dalam peningkatan prestasi nonakademik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Mushtaq Ahmad et al yang meneliti "Effect of Extra Curricular Activity on Student's Academic Performance" dan menemukan hubungan positif antara partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler dengan peningkatan nilai akademik rata-rata (Ahmad et al., 2019). Demikian pula, Sabuj, Datta, & Rafiq dalam studi di universitas HSTU, Bangladesh, menemukan bahwa aktivitas ekstrakurikuler, termasuk kegiatan olahraga, budaya, dan sosial, secara signifikan mempengaruhi performa akademik mahasiswa didik (Sabuj et al., 2018). Selain itu, artikel "Extracurricular Activities and Academic Performance in Elementary School Students" oleh Ramón Cladellas Pros et al juga mendukung bahwa kehadiran dan jenis ekstrakurikuler—baik rekreatif, kognitif, atau campuran bersama jumlah jam per minggu, dapat meningkatkan prestasi nonakademik peserta didik sekolah dasar (Cladellas Pros et al., 2013)

Hasil analisis regresi, diperoleh persamaan  $Y = 10,85 + 0,81X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam manajemen ekstrakurikuler akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,81 pada prestasi non-akademik siswa. Nilai koefisien regresi yang positif (0,81) menandakan adanya hubungan searah antara kedua variabel, yakni semakin baik manajemen ekstrakurikuler yang diterapkan, maka semakin tinggi pula prestasi non-akademik siswa. Uji regresi linier sederhana memperlihatkan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang menegaskan bahwa pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi nonakademik adalah signifikan secara statistik.

Adapun aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam ekstrakurikuler di MI Al Ikhlas Parakan Kauman tampak diterapkan dengan baik dan sistematis, terbukti peserta didik menunjukkan prestasi dalam berbagai lomba akademik dan non-akademik.



Gambar 1. Prestasi Peserta Didik MI Al Ikhlas Tahun 2025

Bukti empiris nyata bahwa hasil penelitian bukan sekadar data numerik, tetapi juga tercermin pada pencapaian peserta didik di lapangan. Pada artikel internasional yang diteliti oleh Decai Wang et al menemukan bahwa partisipasi dalam aktivitas fisik ekstrakurikuler setelah sekolah meningkatkan prestasi nonakademik dalam jangka waktu tertentu (Wang, Decai; Xiong, Ruilin; Zhang, 2023). Hal ini mendukung bahwa aspek fisik dan disiplin dalam pelaksanaan ekstrakurikuler memberikan efek tambahan pada prestasi, yang selaras dengan praktik kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Ikhlas Parakan Kauman. Selain itu Shabiha Anjum dalam artikel ilmiah Internasionalnya juga menunjukkan bahwa intensitas dan kualitas keterlibatan peserta didik dalam ekstra, termasuk waktu yang dihabiskan dan pengelolaan, berkorelasi positif dengan nilai akademik (Anjum, 2021).

Secara praktis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa sekolah harus fokus pada penguatan manajemen ekstrakurikuler sebagai bagian strategi peningkatan prestasi nonakademik. Hal ini mencakup: memperjelas jadwal dan struktur aktivitas ekstra, memperkuat perencanaan dengan melibatkan peserta didik dan guru pembina, menyediakan fasilitas yang memadai, melakukan pengawasan rutin, serta evaluasi yang sistematis. Pihak sekolah juga perlu memprioritaskan pelatihan bagi pembina agar mampu memfasilitasi kegiatan dengan baik dan memberdayakan peserta didik. Secara teoritis, penelitian ini memperluas literatur pendidikan dasar yang sebelumnya banyak menekankan dampak ekstrakurikuler hanya pada motivasi atau kesejahteraan peserta didik, menjadi bukti bahwa manajemen ekstra bisa menjadi variabel yang menjelaskan prestasi nonakademik secara substansial.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah bahwa data hanya diambil di satu institusi sehingga generalisasi harus dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, beberapa peserta didik mungkin mendapatkan pengaruh eksternal seperti les privat, dukungan keluarga, atau kondisi individu masing-masing yang tidak diukur secara lengkap. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel kontrol seperti latar belakang ekonomi, intensitas waktu peserta didik di luar sekolah, dan kualitas pengajar/bina ekstrakurikuler agar model bisa lebih komprehensif.

## PENUTUP

Sebagai penutup, dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik peserta didik di MI Al Ikhlas Parakan Kauman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang terencana, terarah, dan berkelanjutan mampu meningkatkan capaian siswa dalam berbagai bidang nonakademik, seperti olahraga, seni, dan kegiatan keagamaan. Temuan ini menegaskan

bahwa keberhasilan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan kegiatan non-formal yang mendukung pengembangan karakter, kerja sama sosial, dan keterampilan personal. Dengan demikian, penguatan manajemen ekstrakurikuler perlu menjadi prioritas utama setiap lembaga pendidikan dasar sebagai strategi nyata dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian unggul. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sampel yang terbatas di satu madrasah serta variabel penelitian yang hanya mencakup manajemen ekstrakurikuler. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada jenjang atau wilayah berbeda serta menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, dukungan guru, atau lingkungan sekolah, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi nonakademik peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Rahman, M. F., Ali, M., Rahman, F. N., & Al Azad, M. A. S. (2019). Effect of Extra Curricular Activity on Student's Academic Performance. *Journal of Armed Forces Medical College, Bangladesh*, 11(2), 41–46. <https://doi.org/10.3329/jafmc.v11i2.39822>.
- Andini, F., Fakhri, J., & Romlah. (2025). Manajemen Layanan Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 224–229.
- Anjum, S. (2021). Impact of Extracurricular Activities on Academic Performance of Students at Secondary Level. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 2(2), 7–14. <https://doi.org/10.26486/ijagc.v2i2.1869>
- Cladellas Pros, R., Muntada, M. C., Martín, M. B., & Gotzens Busquets, C. (2013). Extracurricular Activities and Academic Performance in Elementary School Students. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 3(2), 87–97. <https://doi.org/10.1989/ejihpe.v3i2.26>
- E. Mutiah, I. S. Daulay dan S. M. Nst. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas IV MIN Sibuhuan. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1(4), 30–40.
- Ery Hartati. (2021). Analisis Pengukuran Model Sistem Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Teori Jacob Nielsen. *Klik - Jurnal Ilmu Komputer*, 2(2), 27–36. <https://doi.org/10.56869/klik.v2i2.320>
- Febrian, V. R. (2023). Jurnal Manajemen Pendidikan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Student Management in Improving Student Achievement at Junior High School. *Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 69–80.
- Inayatul Khoiriyah, Syeh Al Ngarifin, E. G. (2025). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 167–186.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Masduki, Y., & Sari, R. P. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di Smk Negeri 1 Kebumen. *INSPIRASI: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2), 154–178.
- Ritonga, M., Nurpani, N., & Nursalimah, N. (2025). Pengaruh Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4699–4706. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7829>
- Sabuj, M. I., Datta, R. K., & Rafiq, N. (2018). International Journal of Science and Business The effect of extracurricular activities on the academic performance of the university students: Evidence from Hajee Mohammad Danesh Science and Technology University ( HSTU ), Dinajpur .,



*International Journal of Science and Business*, 2(3), 372–387.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1314296>

Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>

Utami Yulia, M. R. P. K. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.

Wang, Decai; Xiong, Ruilin; Zhang, J. (2023). Effect of Extra-curricular Sports Activities After School on Primary School Children's Academic Performance. *Jama Pediatrics*, 3(32), 1–44.